



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

**KOMISI VIII DPR RI (BIDANG AGAMA, SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DAN PERLINDUNGAN ANAK, DAN KEBENCANAAN)**

Tahun Sidang	: 2019-2020
Masa Persidangan	: I
Rapat Ke	: 8
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, Tanggal	: Rabu, 13 November 2019
Waktu	: Pukul 14.00 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VIII DPR RI Gedung Nusantara II lantai 1 Jl. Jenderal Gatot Subroto – Jakarta 10270
Acara	: 1. Membahas Evaluasi Program dan Anggaran Tahun 2019 Serta Rencana Program Tahun 2020. 2. Isu-isu Aktual Lainnya.
Ketua Rapat	: H.YANDRI SUSANTO, Spt.
Sekretaris Rapat	: Sigit Bawono Prasetyo, S.Sos., M.Si.
Hadir	: 1. 50 dari 52 Anggota Komisi VIII DPR RI 2. 2 Orang Anggota Komisi VIII DPR RI IZIN 3. Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana RI beserta Jajaran.

I. PENDAHULUAN:

1. Ketua Rapat membuka Rapat Komisi VIII DPR RI pada pukul 15.15 WIB dan dinyatakan terbuka.
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komisi VIII DPR RI, H.Yandri Susanto, S.Pt dengan didampingi Wakil Ketua M.R.Ihsan Yunus, BA,B.Comm,ME.Con Wakil Ketua DR. H. TB. Ace Hasan Syadzily, M.Si Wakil Ketua Laksdya TNI (PURN) Moekhlas Sidik dan Wakil Ketua H. Marwan Dasopang, M.Si, sesuai waktu dan tempat acara tersebut di atas.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

Pada Rapat Kerja Komisi VIII DPR RI bersama Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana dengan agenda “**Evaluasi Program dan Anggaran Tahun 2019, Rencana Program Tahun 2020 serta Isu-isu Aktual**”, disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Komisi VIII DPR RI dapat memahami capaian realisasi anggaran BNPB Tahun 2019 sebesar Rp 3.249.320.163.893 (*tiga triliun dua ratus empat puluh sembilan miliar tiga ratus dua puluh juta seratus enam puluh tiga delapan ratus sembilan puluh tiga rupiah*) atau 66,88 persen dari total anggaran Rp 4.858.081.600.000 (*empat triliun delapan ratus lima puluh delapan miliar delapan puluh satu juta enam ratus ribu rupiah*) yang terdiri dari Pagu Awal, Dana Siap Pakai (DSP) dan Dana Hibah Luar Negeri. Selanjutnya, Komisi VIII DPR RI mendesak BNPB untuk meningkatkan penyerapan sisa anggaran sehingga program penanggulangan bencana dapat tercapai secara optimal.
2. Komisi VIII DPR RI mendesak BNPB agar dalam pelaksanaan Program dan Anggaran Tahun 2020 memperhatikan dan menindaklanjuti pendapat dan pandangan Pimpinan dan Anggota Komisi VIII DPR RI, antara lain:
 - a. Menyiapkan sarana dan prasarana penanggulangan bencana karena peralatan yang ada belum memadai, khususnya untuk penanggulangan bencana yang besar seperti kebakaran hutan dan lahan (karhutla), tsunami dan banjir akibat musim penghujan.
 - b. Optimalisasi penyerapan anggaran agar tidak terjadi penumpukan anggaran di akhir tahun yang mengakibatkan penyerapan anggaran menjadi belum maksimal.
 - c. Meningkatkan sosialisasi mitigasi bencana kepada masyarakat dan meningkatkan pelatihan relawan kesiapsiagaan bencana dengan melibatkan pesantren dan *stakeholders* yang lain
 - d. Menyampaikan data kepada Komisi VIII mengenai sumber dana Hibah Luar Negeri.
3. Terkait dengan penanganan isu-isu aktual di bidang penanggulangan bencana, BNPB harus melakukan langkah-langkah konkret dengan memperhatikan pandangan dan pendapat Pimpinan dan Anggota Komisi VIII DPR RI, antara lain:

- a. Untuk penanggulangan kebakaran hutan dan lahan (karhutla) perlu dipikirkan upaya memanfaatkan dana CSR (*corporate social responsibility*).
 - b. Untuk mengatasi abrasi di pantai-pantai yang berdekatan dengan perumahan penduduk, diperlukan penanaman pohon secara besar-besaran dan mendukung tersedianya dana kontigensi.
 - c. Mencegah penyebaran hoax mengenai bencana karena menimbulkan kepanikan di tengah masyarakat.
4. Komisi VIII DPR RI meminta kepada Kepala BNPB untuk menyampaikan data penggunaan, pengawasan dan mekanisme pelaporan Dana Siap Pakai (DSP) Tahun 2019.
 5. Komisi VIII DPR RI bersama BNPB sepakat untuk melakukan pembahasan RUU tentang Penanggulangan Bencana.
 6. Komisi VIII DPR RI akan mengusulkan kepada Pimpinan DPR RI untuk melakukan Rapat Gabungan dengan Komisi I DPR RI atau Kementerian/Lembaga lain terkait penguatan kelembagaan BNPB dan program strategis penanggulangan bencana di Indonesia.

III. P E N U T U P

Rapat ditutup pukul 18.40 WIB.

**PIMPINAN KOMISI VIII DPR RI
KETUA,**



H.YANDRI SUSANTO, Spt.